

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN TAPAK
DARA (*Catharantus roseus* (L.) G. Don.) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN
*Pseudomonas aeruginosa***

**(TEST OF ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF TAPAK DARA
(*Catharantus roseus* (L.) G. Don.) LEAF EXTRACTS AGAINST
Staphylococcus aureus AND *Pseudomonas
aeruginosa*)**

Selvia Indri Pratiwi Dwijayanti, Guruh Sri Pamungkas, S.Pt., M.Si.
Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Jl. Let. Jend. Sutoyo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

INTISARI

Tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi, dapat memicu peningkatan potensi kecelakaan sehingga berakibat terjadinya luka infeksi yang disebabkan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Tanaman Tapak Dara (*Catharantus roseus* (L.) G. Don.) sekarang ini mulai diminati sebagai alternatif antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun Tapak Dara (*Catharantus roseus* (L.) G. Don.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* dan mengetahui konsentrasi yang mempunyai daya hambat terbesar.

Daun Tapak Dara diperoleh dari Desa Ngumpen, Karangpandan, Jawa Tengah. Sebanyak 200g serbuk daun Tapak Dara diekstraksi dengan metode perkolasi dengan pelarut etanol 70%. Percolat dibuat seri konsentrasi 25%, 50%, dan 75%. Selanjutnya dilakukan uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* secara difusi. Data diameter daya hambat dianalisis uji Anova 2 arah (*Two Way Anova*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun Tapak Dara mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* maupun *Pseudomonas aeruginosa*. Konsentrasi 75% mempunyai aktivitas antibakteri paling baik terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* dengan diameter zona hambat sebesar 20,00 mm dan 17,33 mm.

Kata kunci: aktivitas antibakteri, daun tapak Dara, zona hambat, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*

ABSTRACT

More improved mobility can lead to an increase in accident rates which cause infection caused by *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*. Today, *Catharantus roseus* (L.) G. Don. are getting more popular as antibacterial. This study aims at finding out the antibacterial activities of *Catharantus roseus* (L.) G. Don. leaf extracts against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria, and investigating concentration with the highest inhibition zones.

Catharantus roseus (L.) G. Don. leaves were obtained from Ngumpen Village, Karangpandan, Central Java. A total of 200g *Catharantus roseus* (L.) G. Don. leaf powder was extracted using percolation method with ethanol 70% solution. Percolate were made series of concentrations of 25%, 50%, and 75%. Antibacterial activity tests against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* were then carried out using diffusion method. Data on inhibition zone diameters were analyzed with two-way Anova test.

The findings indicate that *Catharantus roseus* (L.) G. Don. leaf extracts have antibacterial activities against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*. Concentration of 75% have the best antibacterial activities against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* with inhibition zone diameters of 20.00 mm and 17.33 mm.

Keywords: antibacterial activity, tapak dara (*Catharantus roseus* (L.) G. Don) leaves, inhibition zone, *Staphylococcus aureus*, and *Pseudomonas aeruginosa*.